

PENGARUH INTERVENSI EDUKASI MENGGUNAKAN LEMBAR BALIK “SIAP MEMBERI ASI” (SI RIA) TERHADAP MOTIVASI IBU HAMIL DALAM MEMBERIKAN ASI EKSKLUSIF

¹⁾ Catherina Intan Priyaningrum, ^{2)*} Heppy Rina

¹⁾ Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Malang, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Jl. Besar Ijen No. 77 C Kota Malang – Jawa Timur – Indonesia

E-mail: ¹⁾caththerinaintan3@gmail.com, ²⁾deana.luv321@gmail.com

Kata Kunci:

ASI Eksklusif, Media Lembar Balik, Ibu Hamil, Keyakinan Diri, Dukungan Keluarga.

ABSTRAK

Rendahnya capaian ASI eksklusif masih menjadi masalah kesehatan ibu dan anak yang dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan, rendahnya *self-efficacy*, persepsi yang keliru, serta minimnya dukungan keluarga. Kesiapan ibu hamil dalam mempersiapkan pemberian ASI eksklusif perlu didukung melalui media edukasi yang komunikatif dan sistematis sesuai kebutuhan pelayanan kebidanan. Penelitian ini bertujuan mengembangkan media lembar balik “Si Ria” sebagai sarana edukasi persiapan ASI eksklusif bagi ibu hamil serta menilai kelayakannya sebagai alat bantu edukasi. Metode yang digunakan adalah Research and Development (R&D) yang meliputi tahap analisis kebutuhan, perancangan, dan pengembangan media. Uji efektivitas menggunakan desain *pre-eksperimental* dengan pendekatan *one group pretest-posttest* pada 10 ibu hamil trimester II dan III di Desa Pandanmulyo yang dipilih secara *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Uji kelayakan dilakukan melalui validasi oleh ahli media dengan menilai aspek isi, bahasa, penyajian, dan tampilan. Hasil validasi tingkat kelayakan sebesar 99,40% dari ahli media yang termasuk dalam kategori sangat layak. Media yang dikembangkan memuat materi mengenai definisi dan komitmen ASI eksklusif selama 6 bulan, manfaat dan kandungan ASI, syarat keberhasilan, stadium laktasi, permasalahan menyusui, peran keluarga, persiapan laktasi, teknik menyusui yang benar, serta mitos dan fakta. Dengan demikian, media lembar balik “Si Ria” dinilai sangat layak digunakan sebagai alat bantu edukasi dalam mendukung persiapan ASI eksklusif pada ibu hamil di pelayanan kebidanan tingkat primer.

Keywords:

Exclusive Breastfeeding, Flipchart Media, Pregnant Women, Self-efficacy, Family Support.

ABSTRACT

The low coverage of exclusive breastfeeding remains a maternal and child health issue influenced by limited knowledge, low self-efficacy, misconceptions, and lack of family support. Pregnant women's readiness to prepare for exclusive breastfeeding needs to be supported through communicative and systematic educational media tailored to midwifery services. This study aims to develop the “Si Ria” flipchart as an educational tool to support pregnant women in preparing for exclusive breastfeeding and to assess its feasibility. The method used is Research and Development (R&D), including needs analysis, design, and media development stages. The effectiveness test used a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest approach on 10 pregnant women in the second and third trimesters in Pandanmulyo Village, selected through purposive sampling. Data analysis used the Wilcoxon test with a significance level of $\alpha = 0.05$. The feasibility test was conducted through validation by media experts, assessing aspects of content, language, presentation, and appearance. The validation result showed a feasibility level of 99.40%, categorized as highly feasible. The developed media includes materials on the definition and six-month commitment to exclusive breastfeeding, benefits and composition of breast milk, success requirements, stages of lactation, breastfeeding problems, family support, lactation preparation, correct breastfeeding techniques, and myths and facts. Therefore, the “Si Ria” flipchart is considered highly feasible as an educational tool to support exclusive breastfeeding preparation in primary midwifery care settings.

Info Artikel

Tanggal dikirim: 6 April 2026

Tanggal direvisi: 21 April 2026

Tanggal diterima: 22 April 2026

DOI Artikel:

10.58794/jubidav5i1.2081



PENDAHULUAN

Motivasi ibu hamil dalam memberikan Air Susu Ibu (ASI) eksklusif merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan menyusui setelah melahirkan [1]. *World Health Organization (WHO)* merekomendasikan pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan karena periode ini merupakan masa emas (*golden period*) dalam pertumbuhan dan pembentukan sistem kekebalan tubuh bayi. ASI mengandung nutrisi lengkap serta antibodi yang tidak dapat digantikan oleh susu formula, sehingga berperan penting dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi [2].

Namun, cakupan ASI eksklusif masih belum optimal. Secara global, cakupan tahun 2023 sebesar 38%, masih di bawah target 50% [3]. Di Indonesia, RISKESDAS (2023) mencatat capaian sebesar 50,85% [4]. Di Kabupaten Malang, cakupan mencapai 68,6% [5], tetapi di Desa Pandanmulyo hanya sebesar 30%, jauh dari target desa 80%. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara target program dan praktik di masyarakat.

Rendahnya pemberian ASI eksklusif dipengaruhi oleh rendahnya pengetahuan, persepsi yang keliru, serta minimnya dukungan keluarga [6]. Selain itu, keyakinan ibu terhadap kemampuannya menyusui (*breastfeeding self-efficacy*) berperan penting dalam keberhasilan ASI eksklusif [1]. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa *self-efficacy* memiliki hubungan signifikan dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif serta dapat ditingkatkan melalui intervensi edukasi dan dukungan keluarga [7], [8]. Oleh karena itu, edukasi yang diberikan perlu tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga memperkuat motivasi dan kepercayaan diri ibu sejak masa kehamilan.

Media edukasi kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan motivasi ibu, termasuk melalui media lembar balik (*flipchart*) yang sistematis dan interaktif [9], [10], namun intervensi tersebut umumnya masih berfokus pada satu aspek dan belum mengintegrasikan motivasi, keyakinan diri, serta dukungan keluarga secara komprehensif dalam satu intervensi edukatif.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media lembar balik “Siap Memberi ASI” (Si Ria) serta menganalisis pengaruh penggunaannya terhadap motivasi ibu hamil dalam memberikan ASI eksklusif di Desa Pandanmulyo, Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang.

TINJAUAN PUSTAKA

ASI eksklusif adalah pemberian ASI sejak bayi lahir hingga usia enam bulan tanpa tambahan makanan atau minuman lain. Keberhasilan pemberian ASI eksklusif dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi pengetahuan, persepsi, dan kesiapan psikologis ibu, sedangkan faktor ekstrinsik meliputi dukungan keluarga, tenaga kesehatan, serta lingkungan sosial [11]. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa meskipun pengetahuan ibu sudah cukup baik, praktik ASI eksklusif tetap belum optimal, yang mengindikasikan adanya kesenjangan antara pengetahuan dan perilaku. Hal ini menegaskan bahwa faktor psikologis dan sosial, seperti persepsi yang keliru serta kurangnya dukungan keluarga, memiliki peran dominan dalam kegagalan pemberian ASI eksklusif [6].

Dampak tidak diberikannya ASI eksklusif secara optimal dapat meningkatkan risiko infeksi, kematian bayi, serta risiko penyakit kronis dan gangguan gizi di masa mendatang [12]. Oleh karena



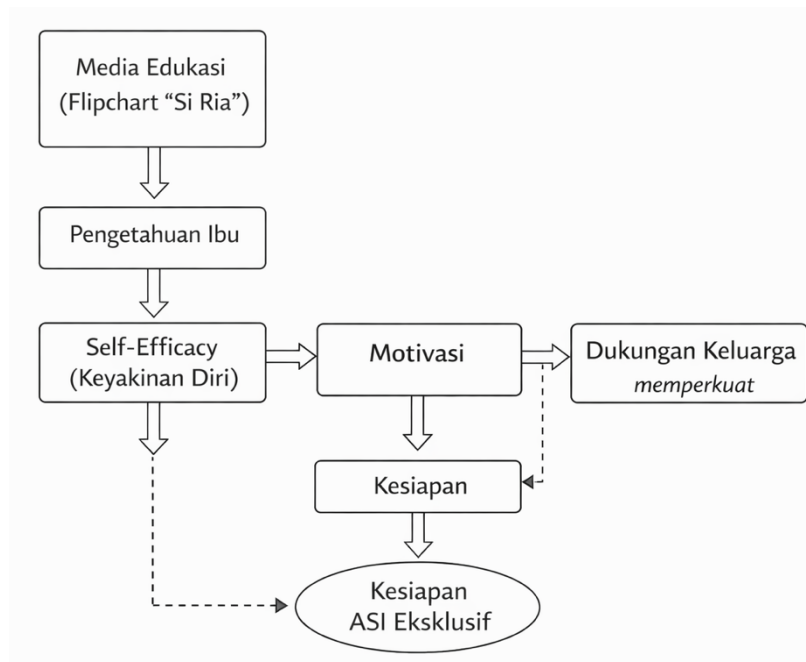
itu, upaya peningkatan cakupan ASI eksklusif perlu dilakukan secara komprehensif dengan mempertimbangkan faktor kognitif, psikologis, dan sosial yang memengaruhi perilaku ibu.

Motivasi merupakan dorongan internal maupun eksternal yang memengaruhi perilaku individu. Motivasi ibu dalam menyusui tidak berdiri sendiri, tetapi berkaitan erat dengan breastfeeding *self-efficacy*, yaitu keyakinan ibu terhadap kemampuannya dalam menyusui. Konsep ini sejalan dengan teori *Self-Efficacy* Bandura yang menyatakan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuannya akan memengaruhi pilihan perilaku, tingkat usaha, serta ketahanan dalam menghadapi hambatan. Penelitian menunjukkan bahwa ibu dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi cenderung memiliki motivasi lebih kuat dan lebih konsisten dalam memberikan ASI eksklusif [1].

Media edukasi merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan sekaligus memengaruhi aspek psikologis ibu. Media cetak terbukti efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu dalam meningkatkan ASI eksklusif [9]. Namun, sebagian besar intervensi edukasi masih berfokus pada transfer informasi tanpa secara optimal mengintegrasikan aspek keyakinan diri dan motivasi. Padahal, edukasi yang efektif seharusnya mampu memengaruhi aspek kognitif sekaligus psikologis ibu. Selain itu, edukasi manajemen laktasi juga terbukti meningkatkan motivasi ibu hamil dalam mempersiapkan pemberian ASI eksklusif [10]. Penelitian lain menunjukkan bahwa optimalisasi Inisiasi Menyusu Dini (IMD) melalui edukasi yang tepat sasaran dapat memperkuat motivasi ibu hamil. Selain itu, simulasi teknik menyusui yang benar juga berkontribusi dalam meningkatkan motivasi ibu. Temuan ini menunjukkan bahwa intervensi edukasi yang tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga melibatkan aspek praktik dan pengalaman langsung, berpotensi meningkatkan *self-efficacy* ibu, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan motivasi dalam pemberian ASI eksklusif.

Media lembar balik (*flipchart*) memiliki keunggulan dalam menyajikan informasi secara visual, sistematis, dan bertahap, sehingga memudahkan pemahaman materi yang kompleks. Media ini juga bersifat praktis, fleksibel, serta memiliki tingkat validitas dan praktikalitas yang tinggi berdasarkan penilaian ahli maupun respon pengguna [13]. Media ini memungkinkan penyampaian informasi kompleks secara bertahap dan interaktif, sehingga sesuai digunakan dalam edukasi kesehatan ibu hamil. Namun, penggunaan media ini dalam praktik masih cenderung berfokus pada penyampaian informasi dan belum secara optimal dimanfaatkan untuk membangun *self-efficacy* dan motivasi ibu.

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu, hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan bahwa media edukasi berperan sebagai stimulus yang meningkatkan pengetahuan ibu. Peningkatan pengetahuan tersebut selanjutnya memengaruhi pembentukan *self-efficacy* sebagaimana dijelaskan dalam teori Bandura. *Self-efficacy* yang tinggi akan mendorong peningkatan motivasi ibu dalam menyusui, yang pada akhirnya meningkatkan kesiapan ibu dalam memberikan ASI eksklusif. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan saja tidak cukup, melainkan perlu diikuti dengan penguatan *self-efficacy* dan motivasi sebagai determinan utama dalam membentuk perilaku pemberian ASI eksklusif.



Gambar 1. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian ini menggambarkan hubungan antara media edukasi, pengetahuan, *self-efficacy*, dan motivasi terhadap kesiapan pemberian ASI eksklusif, dengan dukungan keluarga sebagai faktor penguat.

Oleh karena itu, penelitian ini mengembangkan media lembar balik “Si Ria” sebagai inovasi edukasi yang dirancang secara komprehensif. Media ini memuat materi terstruktur meliputi edukasi ASI eksklusif, manajemen laktasi, teknik menyusui, penguatan *self-efficacy* melalui pesan motivasional dan refleksi diri, serta peran dukungan keluarga dalam keberhasilan menyusui. Pendekatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga memperkuat keyakinan diri dan motivasi ibu, sehingga mampu meningkatkan kesiapan dalam pemberian ASI eksklusif secara optimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dengan pendekatan model ADDIE [14]. Model ADDIE meliputi tahap analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Model ini digunakan untuk mengembangkan media edukasi berupa lembar balik “Si Ria” serta menilai kelayakan dan efektivitasnya.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer, yaitu hasil penilaian kelayakan media yang diperoleh dari validator yang terdiri atas orang ahli materi (pakar kebidanan/kesehatan ibu dan anak) dan orang ahli desain/media pembelajaran. Data sekunder, yaitu literatur ilmiah berupa jurnal penelitian, buku referensi, pedoman WHO, Riskesdas, serta regulasi terkait ASI eksklusif yang digunakan sebagai dasar penyusunan materi dan pengembangan media *flipchart*.



Uji efektivitas media dilakukan dengan desain *pre-eksperimental* menggunakan pendekatan *one group pretest-posttest*. Subjek penelitian adalah 10 ibu hamil trimester II dan III di Desa Pandanmulyo yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret tahun 2026. Analisis data dilakukan menggunakan *uji Wilcoxon* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur dan angket validasi ahli. Studi literatur dilakukan pada tahap analisis (*analysis*) untuk menentukan dasar teori, materi ASI eksklusif, konsep motivasi, dan *self-efficacy* yang digunakan dalam penyusunan media. Angket validasi ahli dilakukan dengan pengumpulan data utama melalui lembar validasi angket ahli materi dan angket ahli media. Instrumen menggunakan skala Likert 5 poin, yaitu 5 = Sangat Layak, 4 = Layak, 3 = Cukup Layak, 2 = Kurang Layak, 1 = Tidak Layak.

Analisis data validasi dilakukan dengan mengubah skor menjadi persentase kelayakan, menggunakan rumus persentase yang diadaptasi dari Arikunto 2013 serta Riduwan & Sunarto 2013 dalam jurnal yang ditulis oleh Nila Kartika Sari & Primadya A. (2018) untuk interpretasi hasilnya [15]. Nilai rata-rata dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan :

X : Nilai rata-rata

$\sum x$: Jumlah skor jawaban validator

$\sum n$: Jumlah indikator

Selanjutnya, persentase kelayakan dihitung dengan rumus (%)

$$Q = \frac{y}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

Q : Persentase

y : Jumlah skor jawaban validator

N : Jumlah nilai indikator

Nilai hasil validasi oleh ahli media dan ahli materi dikonversi ke dalam bentuk persentase, selanjutnya diinterpretasikan berdasarkan kategori interval skor sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Kevalidan

Skala Nilai (100%)	Keterangan
81-100	Sangat Valid (Tidak Revisi)
61-80	Valid (Tidak Revisi)
41-60	Cukup Valid (Revisi)



21-40	Kurang Valid (Revisi)
0-20	Sangat Tidak Valid (Revisi)

Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan *Kendall's Tau-b* untuk mengetahui hubungan antar item, sedangkan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* untuk mengukur konsistensi internal instrumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengembangan yang telah dilakukan adalah hasil dari penerapan langkah-langkah pengembangan dari model ADDIE dengan tahapan (1) *Analysis*, (2) *Design*, (3) *Development*, (4) *Implementation*, (5) *Evaluation*.

1. *Analysis*

Pada tahap analisis, peneliti mengidentifikasi permasalahan utama yaitu rendahnya cakupan ASI eksklusif yang dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan, *self-efficacy*, persepsi yang keliru, serta minimnya dukungan keluarga. Selain itu, dilakukan analisis kebutuhan terhadap media edukasi yang sesuai bagi ibu hamil, serta studi literatur dari berbagai sumber ilmiah seperti jurnal, buku, WHO, dan Riskesdas sebagai dasar penyusunan materi

2. *Design*

Tahap desain dilakukan dengan merancang isi dan tampilan media lembar balik "Si Ria" secara sistematis. Perancangan ini meliputi penyusunan materi edukasi seperti definisi ASI eksklusif, manfaat dan kandungan ASI, teknik menyusui yang benar, peran keluarga, serta mitos dan fakta. Selain itu, dirancang pula aspek visual media seperti tata letak (*layout*), pemilihan warna, ilustrasi, dan tipografi agar media lebih komunikatif dan menarik. Pada tahap ini juga disusun instrumen penilaian berupa angket validasi untuk ahli materi dan ahli media menggunakan skala Likert

3. *Development*

Pada tahap pengembangan, desain yang telah disusun direalisasikan menjadi produk media lembar balik "Si Ria". Produk yang dihasilkan kemudian diuji kelayakannya melalui validasi oleh ahli media. Validasi ini menilai aspek isi, bahasa, penyajian, serta tampilan visual media. Hasil validasi oleh ahli media menunjukkan bahwa media lembar balik "Si Ria" memperoleh skor rata-rata 4,97 dengan persentase 99,40% yang termasuk dalam kategori sangat valid. Tingginya nilai kelayakan ini menunjukkan bahwa media telah memenuhi aspek komunikatif, visual, dan kualitas pembelajaran.

Nilai yang sangat tinggi ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kesesuaian materi dengan kebutuhan sasaran, penggunaan bahasa yang sederhana, serta desain visual yang menarik. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media edukasi berbasis visual yang baik dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar pengguna.

4. *Implementation*

Pada tahap implementasi, media diujicobakan kepada 10 ibu hamil trimester II dan III untuk mengetahui pengaruhnya terhadap motivasi dalam pemberian ASI eksklusif. Hasil uji efektivitas menggunakan uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan



antara nilai sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) penggunaan media.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen angket yang telah disusun, kemudian dianalisis menggunakan uji validitas dengan *Kendall's Tau-b* dan uji reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha* untuk memastikan kualitas instrumen yang digunakan

5. *Evaluation*

Tahap terakhir adalah evaluasi, yang bertujuan untuk menilai kualitas media dan instrumen secara keseluruhan. Evaluasi dilakukan berdasarkan hasil validasi ahli, uji validitas, dan uji reliabilitas. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar item pernyataan dinyatakan valid, dengan hanya satu item yang tidak valid dan kemudian dieliminasi. Selain itu, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,961 menunjukkan bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian, media lembar balik "Si Ria" dinyatakan sangat layak digunakan sebagai media edukasi untuk meningkatkan motivasi ibu hamil dalam memberikan ASI eksklusif

Hasil Validitas Ahli Media

Setelah dilakukan uji validitas kepada ahli materi, dilanjutkan dengan uji validitas ahli media. Validasi ini sama seperti validasi ahli materi dimana angket validasi digunakan sebagai acuan kelayakan dari media yang peneliti kembangkan. Media tersebut berupa *flipchart* yang meninjau beberapa aspek kelayakan yaitu aspek komunikatif, kreatif, sederhana, kesatuan, penggambaran objek, kesesuaian pemilihan warna, tipografi, tata letak (*layout*), ikon, materi, dan kualitas pembelajaran. Hasil yang didapatkan setelah validasi kepada ahli media yaitu memperoleh skor 164 dari skor maksimal 165 dengan rata – rata skor 4,97 dari interval 1 – 5. Hasil ini sangat valid dan layak uji coba tanpa revisi. Berikut hasil angket validasi dari ahli media dan tabel pengolahan skor kelayakan.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Ahli Media

Validator Ahli Media	
Jumlah Skor	164
Rata - Rata Skor	4,97
Presentase	99,40%
Kategori	Sangat Valid

Hasil Uji Validitas

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi *Kendall's Tau-b*. Pemilihan teknik statistik non-parametrik ini didasarkan pada karakteristik data penelitian yang berskala ordinal (Skala Likert) dan ukuran sampel yang terbatas ($N = 10$). Penggunaan *Kendall's Tau-b* dinilai lebih akurat dan kuat (*robust*) dibandingkan teknik korelasi lainnya karena mampu menangani adanya peringkat yang sama (*tied ranks*) pada distribusi jawaban responden secara lebih efektif.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Item	Koefisien	Sig	Keterangan
P01	0,551	0,048	Valid



P02	0,783	0,005	Valid
P03	0,691	0,016	Valid
P04	0,812	0,004	Valid
P05	0,603	0,036	Valid
P06	0,731	0,008	Valid
P07	0,691	0,016	Valid
P08	0,691	0,016	Valid
P09	0,66	0,018	Valid
P10	0,725	0,009	Valid
P11	0,625	0,03	Valid
P12	0,783	0,005	Valid
P13	0,691	0,016	Valid
P14	0,123	0,669	Tidak Valid
P15	0,603	0,036	Valid

Hasil uji validitas menggunakan koefisien korelasi *Kendall's tau-b* menunjukkan bahwa sebagian besar item pernyataan memiliki hubungan yang signifikan dengan skor total ($p < 0,05$). Nilai koefisien korelasi berada pada rentang 0,551 hingga 0,812, yang mengindikasikan tingkat hubungan sedang hingga kuat. Dari total 15 item yang diuji, sebanyak 14 item dinyatakan valid karena memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05, yaitu item P01, P02, P03, P04, P05, P06, P07, P08, P09, P10, P11, P12, P13, dan P15.

Sebaliknya, terdapat satu item yang tidak memenuhi kriteria validitas, yaitu P14, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,123 dan nilai signifikansi sebesar 0,669 ($p > 0,05$). Dengan demikian, item P14 dinyatakan tidak valid dan item tersebut tidak digunakan dalam analisis selanjutnya / dilakukan revisi.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen penelitian memiliki konsistensi dalam mengukur suatu variabel. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang relatif sama apabila digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama [16]. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan kriteria nilai $> 0,70$, serta didukung oleh *Corrected Item-Total Correlation (CITC)* $> 0,30$ untuk memastikan setiap item konsisten terhadap skor total [17].

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.961	14



Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*, diperoleh nilai sebesar 0,961 dengan jumlah item sebanyak 14. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Selain itu, berdasarkan nilai *Corrected Item-Total Correlation*, seluruh item memiliki nilai di atas 0,30, sehingga seluruh item dinyatakan valid dan mampu mengukur konstruk yang diteliti secara konsisten. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Tingginya jumlah item yang valid (93,3%) menunjukkan bahwa instrumen yang dikembangkan memiliki keterkaitan yang kuat antara skor setiap butir dengan skor total variabel. Hal ini mengindikasikan bahwa bahasa yang digunakan dalam media lembar balik "Si Ria" dan pertanyaan evaluasi yang menyertainya dapat dipahami dengan baik oleh responden.

Pada item P14 yang dinyatakan tidak valid, ditemukan bahwa korelasi terhadap skor total sangat rendah. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh redaksi kalimat yang kurang spesifik atau adanya ambiguitas sehingga responden memberikan jawaban yang tidak konsisten dengan pola jawaban pada item lainnya. Sesuai dengan kaidah metodologi penelitian, butir P14 dikeluarkan dari instrumen dan tidak digunakan dalam pengumpulan data penelitian selanjutnya. Item-item *unfavorable* (seperti P03, P07, P08, P11, dan P13) yang telah melalui proses *reverse scoring* menunjukkan arah korelasi positif yang signifikan setelah perbaikan data. Hal ini membuktikan bahwa responden memberikan jawaban secara jujur dan konsisten terhadap pernyataan positif maupun negatif yang diberikan.

Hasil Uji Efektivitas

Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai $p = 0,005$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat pengaruh signifikan penggunaan media 'Si Ria' terhadap peningkatan motivasi ibu hamil dalam pemberian ASI eksklusif. Temuan ini menunjukkan bahwa media tidak hanya layak digunakan, tetapi juga efektif dalam meningkatkan motivasi ibu. Hal ini sejalan dengan teori *self-efficacy* yang menyatakan bahwa peningkatan pengetahuan dan pengalaman belajar dapat meningkatkan keyakinan diri individu dalam melakukan suatu perilaku [1].

Tabel 5. Hasil Uji *Wilcoxon*

Test Statistics ^a	
	POSTEST – PRETEST
Z	-2.807 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media lembar balik "Si Ria" memiliki tingkat kelayakan yang sangat tinggi (99,40%). Tingginya nilai ini menunjukkan bahwa media telah memenuhi aspek



isi, bahasa, penyajian, dan tampilan visual secara optimal. Hal ini dapat terjadi karena proses pengembangan dilakukan secara sistematis menggunakan model ADDIE, sehingga setiap tahap dirancang berdasarkan kebutuhan sasaran [14]. Dari aspek materi, tingginya nilai kelayakan menunjukkan bahwa isi media telah sesuai dengan kebutuhan ibu hamil terkait ASI eksklusif. Penyajian materi yang sederhana, sistematis, serta didukung oleh ilustrasi visual mempermudah pemahaman dan meningkatkan ketertarikan pengguna [13]. Dari aspek media, penggunaan warna, tipografi, dan tata letak yang tepat menjadikan media lebih komunikatif dan efektif dalam menyampaikan pesan.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa sebagian besar item memiliki hubungan yang signifikan dengan skor total, yang mengindikasikan bahwa instrumen mampu mengukur konstruk yang diteliti secara tepat. Item yang tidak valid (P14) diduga disebabkan oleh redaksi kalimat yang kurang jelas atau ambigu, sehingga tidak sejalan dengan pola jawaban responden lainnya dan perlu dieliminasi [16].

Nilai reliabilitas yang sangat tinggi (0,961) menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang sangat baik, sehingga mampu menghasilkan data yang stabil dan dapat dipercaya dalam mengukur motivasi ibu hamil [16][17].

Selain itu, hasil uji efektivitas menunjukkan bahwa media “Si Ria” mampu meningkatkan motivasi ibu hamil secara signifikan. Hal ini sejalan dengan teori *self-efficacy* yang menyatakan bahwa peningkatan pengetahuan dan pengalaman belajar dapat meningkatkan keyakinan diri individu dalam melakukan suatu perilaku [7]. Media edukasi yang disajikan secara visual dan interaktif juga terbukti dapat meningkatkan pemahaman serta keterlibatan pengguna, sehingga berdampak pada peningkatan motivasi.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media edukasi berbasis visual, seperti *flipchart*, efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan motivasi ibu dalam pemberian ASI eksklusif [9][10]. Media visual membantu menyederhanakan informasi yang kompleks sehingga lebih mudah dipahami oleh ibu hamil, terutama pada kelompok dengan tingkat pendidikan yang beragam.

Selain itu, temuan penelitian ini memperkuat bahwa pengembangan media berbasis kebutuhan pengguna dengan pendekatan sistematis, seperti model ADDIE, dapat menghasilkan media edukasi yang tidak hanya layak, tetapi juga efektif dalam meningkatkan motivasi [14].

Temuan ini memiliki implikasi praktis bagi tenaga kesehatan, khususnya bidan, dalam memberikan edukasi kepada ibu hamil. Penggunaan media lembar balik “Si Ria” dapat menjadi alternatif media edukasi yang efektif, menarik, dan mudah digunakan dalam kegiatan penyuluhan, sehingga dapat mendukung peningkatan cakupan ASI eksklusif di masyarakat [4].

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa media lembar balik “Siap Memberi ASI” (Si Ria) telah melalui tahapan pengembangan yang sistematis dan dinyatakan layak serta valid sebagai media edukasi kesehatan. Hasil validasi oleh ahli media menunjukkan bahwa media ini memenuhi standar kelayakan dari aspek isi, kebahasaan, dan penyajian visual. Selain itu, uji validitas menggunakan korelasi *Kendall's tau-b* menunjukkan bahwa 14 dari 15 butir pernyataan dinyatakan valid, sehingga instrumen memiliki tingkat keakuratan yang baik dalam mengukur variabel penelitian.



Lebih lanjut, hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* menunjukkan nilai $p = 0,005$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat pengaruh signifikan penggunaan media “Si Ria” terhadap peningkatan motivasi ibu hamil dalam pemberian ASI eksklusif. Seluruh responden mengalami peningkatan skor setelah intervensi, yang menunjukkan bahwa media ini efektif dalam mendukung perubahan motivasi. Dengan demikian, media lembar balik “Si Ria” tidak hanya layak digunakan, tetapi juga terbukti efektif sebagai media edukasi untuk meningkatkan pemahaman, keyakinan diri, dan motivasi ibu hamil dalam memberikan ASI eksklusif.

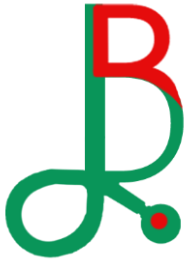
Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi tenaga kesehatan, khususnya bidan dan pihak puskesmas, bahwa media “Si Ria” dapat digunakan sebagai alat bantu edukasi yang efektif dalam kegiatan penyuluhan kepada ibu hamil. Penggunaan media ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas komunikasi edukatif, mempermudah penyampaian informasi, serta membantu mengurangi kesalahpahaman terkait pemberian ASI eksklusif.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk:

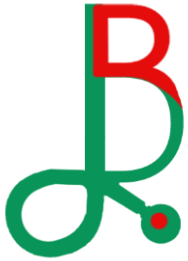
1. Menguji efektivitas media “Si Ria” pada jumlah sampel yang lebih besar dan beragam.
2. Mengembangkan media edukasi dalam bentuk digital atau multimedia untuk menjangkau sasaran yang lebih luas.
3. Meneliti pengaruh media terhadap variabel lain, seperti perilaku nyata dalam pemberian ASI eksklusif setelah persalinan.
4. Melakukan uji komparatif dengan media edukasi lain untuk mengetahui tingkat efektivitas relatif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. A. Syukur, A. R. Metasari, and E. Aprianty, “Hubungan breastfeeding self efficacy terhadap motivasi dalam pemberian asi eksklusif pada ibu hamil primigravida relationship between breastfeeding self efficacy and motivation in providing exclusive breastfeeding in primigravid pregnant women,” *Nusantara Hasana Journal*, vol. 4, no. 12, pp. 373–378, 2025, Accessed: Dec. 09, 2025. [Online]. Available: <https://nusantarahasanajournal.com/index.php/nhj/article/view/1466/1255>
- [2] World Health Organization, “Infant and young child feeding,” World Health Organization 2020. Accessed: Feb. 09, 2026. [Online]. Available: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/infant-and-young-child-feeding>
- [3] World Health Organization, “Global breastfeeding scorecard ,” World Health Organization 2023. Accessed: Feb. 19, 2026. [Online]. Available: <https://www.who.int/publications/i/item/global-breastfeeding-scorecard-2023>
- [4] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, “Laporan hasil riset kesehatan dasar (RISKESDAS) 2023,” Jakarta, 2023.
- [5] Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, “Profil kesehatan kabupaten malang tahun 2023,” Malang, 2023.
- [6] Mudrikah and Jasmawati, “Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Terjadi Kegagalan ASI Eksklusif pada Ibu Menyusui di TPMB Mudrikah Tahun 2024,” *MAHESA : Malahayati*



- Health Student Journal*, vol. 5, no. 2, pp. 644–655, Feb. 2025, doi: 10.33024/mahesa.v5i2.16685.
- [7] S. Saavedra Sanchez, I. Rodríguez-Gallego, F. Leon-Larios, E. Andina-Diaz, R. Perez-Contreras, and J. D. Gonzalez-Sanz, “Influence of perceived maternal self-efficacy on exclusive breastfeeding initiation and consolidation: a systematic review,” Dec. 01, 2024, *Multidisciplinary Digital Publishing Institute (MDPI)*. doi: 10.3390/healthcare12232347.
- [8] Z. Samiun *et al.*, “Impact of paternal support interventions on exclusive breastfeeding and breastfeeding self-efficacy: a systematic review and meta-analysis,” *Int. Breastfeed. J.*, Mar. 2026, doi: 10.1186/s13006-026-00833-w.
- [9] A. Wulandari, R. Dewi Soeyono, C. Anna Nur Afifah, and A. Bahar, “Pengaruh edukasi pemberian ASI eksklusif terhadap pengetahuan dan sikap ibu menyusui dengan media booklet,” *Jurnal Tata Boga*, vol. 12, no. 2, pp. 60–65, 2023, [Online]. Available: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-boga/>
- [10] Mariani and Y. H. Rahmawaty, “The effect of lactation management education on knowledge and motivation of pregnant mothers in give exclusive breast milk,” *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, vol. 8, pp. 644–649, Oct. 2022, Accessed: Dec. 09, 2025. [Online]. Available: <https://journal.stikespemkabjombang.ac.id/index.php/jikep/article/view/1287/830>
- [11] A. Fiadarmayanti, A. Arbi, P. Ariscasari, F. Kesehatan, and U. Muhammadiyah Aceh, “Determinan pemberian ASI eksklusif pada bayi di wilayah kerja puskesmas darul imarah,” *Jurnal Kesehatan Tambusai*, vol. 6, no. 2, pp. 8111–8122, 2025.
- [12] E. H. Pratiwi, W. Yuliana, and N. Hikmawati, “Hubungan tingkat pendidikan ibu dengan pemberian asi eksklusif pada bayi usia 7-12 bulan di desa Cepoko Puskesmas sumber Kabupaten Probolinggo,” *Jurnal ASSYIFA*, vol. 2, pp. 146–158, Mar. 2024.
- [13] N. Sakinah *et al.*, “Utilization and development of display teaching materials,” *Khalaqa: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 3, pp. 8–14, 2025, [Online]. Available: <https://jurnal.staiyastispadang.ac.id/index.php/Khalaqa/issue/view/3>
- [14] Sugiyono, “Metode penelitian dan pengembangan (Research and Revelopment/R&D),” in *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2nd ed., M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd, Ed., Bandung: Alfabeta, 2020.
- [15] N. Kartika Sari and P. Ananyarta, “Pengembangan petunjuk praktikum histologi program studi pendidikan biologi development of histological practicum instructions biological education study program,” *Jurnal Biologi dan Pembelajaran Biologi*, vol. 3, pp. 124–138, 2018, [Online]. Available: <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/BIOMA>
- [16] S. Fitria, Niken Wulndari Monica, and Sahrul, “Analisis statistik: uji validitas reliabilitas instrumen indeks efektivitas tujuh standar pendidikan akademi kepolisian (IEPA),” *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 3, no. 2, pp. 1–13, 2025, doi: 10.47134/jtp.v3i2.2236.



JUBIDA (Jurnal Kebidanan)
Vol 5. No.1, 2026

- [17] Khoirunadiya, “Uji validitas dan reliabilitas kemandirian remaja pondok pesantren,” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 9, pp. 26747–26753, 2025, [Online]. Available: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/31140/20545>